



Dedikasi Tak Terlihat, Kisah Mateus Katrok Kristianto Kitman yang Mengabdikan Hampir Dua Dekade

LOYAL, ALAMI BERBAGAI DINAMIKA

- Julukan Katrok muncul dari salah satu pemain PSIM pada 2007 dan terus melekat hingga sekarang.
- Hingga kini Katrok tercatat menjadi staf aktif terlama PSIM. Sekitar 19 tahun ia mendampingi Laskar Mataram, melewati berbagai dinamika pergantian pemain, pelatih, hingga manajemen.

Mateus Kristianto atau sosok yang lebih akrab disapa "Katrok" adalah nama yang tak asing di kalangan internal PSIM Jogja. Termasuk di kalangan suporter, Brajamusti maupun The Maident ■

FAHMI FAHRIZA, Jogja
 Baca *Kitman...* Hal 7



GRAFIS: HERPPI KARTUN/RADAR JOGJA

FOTO: OFFICIAL MEDIA PSIM, PSIS
 FAHMI FAHRIZA/RADAR JOGJA

Kitman yang Mengabdikan Hampir Dua Dekade

Sambungan dari hal 1

Sejak masih duduk di bangku kelas 6 SD pada tahun 2006-2007, Katrok sudah rajin datang ke Wisma PSIM untuk sekadar membantu. Hingga akhirnya secara resmi direkrut menjadi staf *kitman* medio 2008.

"Julukan Katrok sendiri muncul dari salah satu pemain PSIM pada 2007 dan terus melekat hingga sekarang," katanya kepada *Radar Jogja*, kemarin (28/7). Diakuinya, kecintaan Katrok kepada sepak bola sudah tumbuh sejak kecil. Saat SMP ia sempat bergabung dengan sekolah sepak bola (SSB) dan sempat bercita-cita menjadi pemain profesional. Namun jalan hidup membawanya tetap berkecimpung di dunia sepak bola, meski melalui jalur yang berbeda.

Faktor kedekatan dengan beberapa pemain PSIM, termasuk legenda PSIM yakni Jaime Sandoval, yang tinggal tak jauh dari rumahnya di Baciro, juga menjadi pemicu awal Katrok

akrab dengan lingkungan tim. "Awalnya suka manggil dan ketemu Jaime itu. Akhirnya akrab dan diajak ke stadion untuk jaga di belakang gawang mengambil bola," kenangnya.

Disebutkan, perjalanan Katrok sebagai *kitman* penuh warna dan tantangan. Ia setia mendampingi PSIM dalam masa-masa sulit, termasuk saat klub terkena hukuman pengurangan sembilan poin, hingga krisis keuangan.

Dalam kondisi tak ideal itu, Katrok tetap menjalankan tugasnya dengan penuh tanggung jawab. Mulai dari menyiapkan berbagai perlengkapan latihan seperti bola, *jersey*, sepatu, handuk, hingga memastikan semua perlengkapan latihan dan pertandingan siap digunakan.

"Pernah juga mengurus keperluan tim sendiri, karena kekurangan *kitman*," lontarnya.

Saat ini, Katrok menjadi bagian dari tiga anggota tim *kitman* PSIM. Ia selalu hadir langsung di sesi latihan maupun pertandingan. Walaupun belum per-

nah ada tawaran kenaikan jabatan, Katrok mengaku bahagia dengan perannya saat ini. Baginya, mengabdikan untuk PSIM adalah panggilan hati.

"Ke depan saya serahkan ke manajemen. Tapi kalau boleh memilih, saya masih ingin tetap bersama PSIM," ungkapnya.

Hingga kini Katrok tercatat menjadi staf aktif terlama yang mengabdikan di PSIM. Sekitar 19 tahun ia mendampingi Laskar Mataram, melewati berbagai dinamika pergantian pemain, pelatih, hingga manajemen.

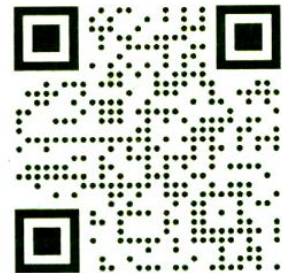
Ia bercerita, salah satu momen paling emosional bagi Katrok terjadi ketika PSIM sukses mengakhiri penantian panjang 18 tahun, dan berhasil promosi ke Liga 1. Selain itu, keberhasilan PSIM meraih gelar juara Pega-dai Liga 2 2024/2025 juga menjadi kenangan manis tak terlupakan baginya.

"Rasanya senang dan bangga, karena bisa menjadi bagian PSIM mengukir sejarah ini," sebutnya.

Terkait kompetisi Liga 1 BRI Super League 2025/2026 men-

datang, Katrok mengaku tak banyak berharap *muluk-muluk*. "Yang penting bisa bertahan saja, karena Liga 1 saingannya lebih ketat dan kompetisinya jauh lebih berat," ujarnya dengan rendah hati.

Mateus "Katrok" Kristianto rasanya bukan hanya sekadar *kitman*. Sosoknya adalah bukti bahwa dedikasi di balik layar memiliki peran penting dalam perjalanan panjang sebuah tim. Menjadi bagian tak terpisahkan dari sejarah PSIM Jogja. (laz)



PODCAST MAIN BOLA
 RADAR JOGJA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005